

A. Simpulan

Dari uraian seluruh pembahasan tentang “Konsep *Al-Masyaqqah* Menurut Imam As-Suyûthi dan Pengaruhnya Terhadap Hukum Islam” dapat penulis tarik simpulan sebagai berikut:

1. Menurut pandangan As-Suyûthi bahwa terdapat tujuh macam *Masyaqqah* yang dapat mendatangkan *rukhsah* (kemudahan) yaitu: *Safar* (berpergian), *Maradl* (sakit), *Ikrâh* (terpaksa atau dipaksa), *Nisyan* (lupa), *Jahl* (bodoh), *Ustrun* dan *Umum al-Balwa* (kesulitan dan berlaku umum), *Naqsh* (kekurangan).
2. Ketika seseorang mengalami kesulitan-kesulitan tersebut maka tidak secara otomatis ia mendapat *rukhsah* (keringanan). Namun Ada beberapa kriteria-kriteria khusus yang harus diperhatikan oleh mukallaf dalam *masyaqqah* yang membawa kepada kemudahan dan dapat mempengaruhi hukum Islam.
3. *Masyaqqah* adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan relatif, dalam arti ukuran dan batasannya sangat sulit dibedakan.
4. Dalam banyak hal *masyaqqah* ditentukan dengan adanya *'illat* atau sifatnya saja sebagai asas bagi adanya *takhfif*, tanpa melihat kepada hakekat *masyaqqah* yang abstrak itu. Perjalanan menjadi sebab adanya *takhfif*, karena menurut adatnya ada *masyaqqah*. Adapun *masyaqqah* yang lain selain dari



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7
Buy now at www.nitropdf.com to remove this message

sajur. Maka masyaqqah itu diserahkan kepada setiap individu yang merasakan masyaqqah.

5. Imam as-Suyûthi mengklasifikasi kesulitan terbagi menjadi dua kategori, yaitu: pertama, Kesukaran yang tidak dapat menggugurkan kewajiban ibadah dan kedua, Kesukaran yang dapat menggugurkan kewajiban. Kesukaran jenis kedua ini terdiri dari tiga tingkatan: *Masyaqqah 'Azdimah Fâdihah, Masyaqqah Khafifah lâ Waqa'a lahâ, Masyaqqah Mutawasshithah Baina Hâtaini Martabataini.*
6. Bahwa yang dimaksud dari pengaruh *al-masyaqqah* terhadap hukum Islam dalam konsep ini adalah berupa keringanan dalam bentuk penghapusan hukum, pengurangan, penggantian, penggantian dengan cara didahulukan dan diakhirkan atau berubahnya cara yang dilakukan.

B. Saran-Saran

Ada beberapa hal yang perlu dan patut penulis berikan saran pada penulisan akhir Tesis ini di antaranya sebagai berikut :

1. Disarankan agar setiap muslim untuk menjalankan ajaran Islam dimanapun berada dan kapanpun waktunya.
2. Diharapkan pada penelitian-penelitian berikutnya ada usaha untuk melengkapi penelitian ini dengan melengkapi kajian aplikasi *al-Masyaqqah* dalam masalah kontemporer dan menjelaskan tentang hal yang berkaitan dengan kaedah *al-Masyaqqah Tajlib at-Taysir* secara lebih khusus.